

ABSTRACT

This study tries to examine whether the defined criteria by the government to select the area as part of the “manufacturing growth center” or the Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI) in the North Sumatera province are appropriate with the selected area. It also attempts to find the determinant factor that most influences that location choice. The defined criteria by the government and some agglomeration factors are compiled in a panel data (2004–2013) of 23 districts in the North Sumatera province and are analyzed quantitatively through binomial logistic regression by Stata.

The result shows that there is inconsistency between the defined criteria and some selected area that are more likely to use the agglomeration benefit rather than the potential for natural resource endowment which is the main criterion of the WPPI location choice by the government. This indicates that the policy adopted has more tendency to encourage the agglomeration effects than reduce the regional development inequality among the areas in the North Sumatera province.

Keywords: manufacture, growth center, agglomeration, inequality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian kriteria pemilihan daerah Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan karakter daerah terpilih serta untuk mengetahui faktor-faktor penentu yang paling mempengaruhi pemilihan daerah WPPI di provinsi Sumatera Utara. Data yang digunakan adalah panel data (2004-2013) dari 23 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara yang diuji melalui regresi logistik binomial menggunakan aplikasi Stata. Data tersebut mencakup variabel yang menggambarkan kriteria pemilihan yang telah ditentukan oleh pemerintah dan beberapa faktor aglomerasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara kriteria yang telah ditetapkan dengan karakter daerah terpilih kurang sesuai. Pemilihan daerah terpilih cenderung lebih mempertimbangkan faktor keuntungan aglomerasi daripada faktor kepemilikan potensi sumber daya alam yang merupakan kriteria utama yang telah ditentukan oleh pemerintah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan yang diambil memiliki kecenderungan untuk mendorong terjadinya efek aglomerasi yang berkaitan erat dengan potensi terjadinya kesenjangan antar daerah.

Kata kunci: industri, pusat pertumbuhan, aglomerasi, kesenjangan